

## **Pengaruh *Tax Avoidance*, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021**

**Erika Diah Safitri \*)**

**Jeni Susyanti \*\*)**

**Mohamad Bastomi \*\*\*)**

**Email : [erikadiahsafitri1411@gmail.com](mailto:erikadiahsafitri1411@gmail.com)**

Universitas Islam Malang

### ***Abstract***

*Low stock prices can result in a decrease in the value of the company in the eyes of investors due to several factors. The purpose of this study was to determine the effect of tax avoidance, debt policy, and profitability on firm value with dividend policy as moderating variable for LQ45 companies. The research is a quantitative research using secondary data. The population in this research is LQ45 companies for the period 2016 – 2021. The technique of taking samples using purposive sampling method. In this study 17 samples of LQ45 companies with a total sample data of 102 samples. This study uses multiple regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS 16. The results of this study indicate that (1) tax avoidance has no effect of firm value, (2) debt policy has a positive and significant effect on firm value, (3) profitability has a positive and significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Tax Avoidance, Debt Policy, Profitability, Firm Value*

### **Pendahuluan**

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal atau dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Semakin banyak keuntungan yang didapat, semakin besar pula resiko yang akan dihadapi, begitu pula sebaliknya. Sebelum investor melakukan investasi, investor akan mencari tahu terlebih dahulu saham yang mempunyai prospek bagus dan menguntungkan di masa depan. Cara ini dapat meminimalisir kerugian yang akan didapatkan oleh investor. Maka dari itu para investor harus pintar ketika memilih perusahaan yang dijadikan sebagai tempat menanamkan modalnya.

Perusahaan yang sangat cocok untuk tempat berinvestasi ialah perusahaan LQ45. Listing di Bursa Efek Indonesia minimal tiga bulan merupakan salah satu syarat untuk masuk dalam indeks LQ45. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham yang dipilih dan dievaluasi dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari dan Agustus, artinya saham tersebut berputar setiap enam bulan. Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 memiliki likuiditas yang tinggi, nilai pasar yang tinggi dan prospek masa depan yang baik, sehingga banyak para investor mengakui dan mempercayai perusahaan tersebut sebagai tempat investasi. Indeks LQ45 periode 2016 – 2021 memiliki pergerakan harga saham yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Artinya harga saham bisa naik ataupun bisa mengalami penurunan dengan sangat cepat.

Salah satu indikator nilai perusahaan adalah harga sahamnya. Jika harga saham naik berarti nilai dari perusahaan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Nilai dari suatu perusahaan yaitu sudut pandang para penanam modal mengenai kemampuan perusahaan dalam mengalami pertumbuhan untuk kedepannya erat kaitannya dengan nilai saham (Aditya & Naomi, 2017). Menurut Aditya & Naomi (2017), ketika nilai dari saham naik menandakan jika nilai dari suatu perusahaan baik, hal tersebut menunjukkan kemakmuran para pemegang sahamnya semakin terjamin.

Menurut Halim et al., (2020), penghindaran pajak merupakan salah satu komponen perencanaan pajak untuk meminimalkan objek akan kena pajak namun juga tidak melanggar peraturan undang-undang perpajakan. Dengan melakukan *tax avoidance* bisa memaksimalkan nilai perusahaan, karena dengan adanya pengurangan beban pajak dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan (Tandean & Jonathan, 2017).

Kebijakan hutang merupakan keputusan perusahaan untuk menentukan besarnya hutang yang akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Penggunaan hutang yang terus menerus oleh perusahaan akan menimbulkan risiko yang sangat besar yang harus ditanggung oleh perusahaan. Nilai perusahaan juga akan turun jika risikonya besar karena akan menyebabkan harga saham turun.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor terpenting untuk menarik minat para pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, berarti permintaan akan sahamnya juga meningkat dan dapat mempengaruhi harga sahamnya yaitu harga saham juga tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021.

### Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaatnya agar bisa memajukan pemahaman dan wawasan terutama manajemen keuangan serta bisa dibuat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, agar bisa mendapatkan pengetahuan serta memperluas wawasan terutama tentang penelitian ini. Serta bisa dijadikan perbandingan teori-teori yang di dapat selama di bangku kuliah sehingga menambah pengalaman peneliti dalam penerapan manajemen keuangan.

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar bisa memberikan manfaat terhadap perusahaan terutama pihak manajemen pada saat akan mengambil keputusan.

- c. Bagi Investor

Diharapkan agar bisa menambah pengetahuan investor mengenai nilai perusahaan pada indeks LQ45 serta dijadikan sebagai referensi dan pertimbangan.

#### d. Bagi Peneliti Lain

Agar bisa memberikan referensi tambahan dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya manajemen keuangan.

### Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

#### Nilai Perusahaan

Menurut Setiyaningsih (2018), nilai perusahaan adalah penilaian dari para pemegang saham ketika menilai keberhasilan dari suatu perusahaan, biasanya berkaitan dengan harga saham. Menurut Bastomi (2021), tujuan utama dari perusahaan ialah dengan memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan baik di mata para investor, dikarenakan nilai dari suatu perusahaan dapat menjadi prospek yang baik untuk perkembangan dan juga pertumbuhan perusahaan di masa depan.

#### Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)

Menurut Halim et al., (2020), salah satu strategi perpajakan yang halal adalah penghindaran pajak, yang meliputi pembatasan objek pajak, ketentuan perundang-undangan perpajakan yang sesuai telah menguraikan dasar-dasar pengenaan pajak. Oleh sebab itu, ketika wajib pajak mencoba untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan, atau memperbaiki beban pajak dengan cara yang dibolehkan oleh peraturan perpajakan, hal itu tidak dianggap sebagai penghindaran pajak.

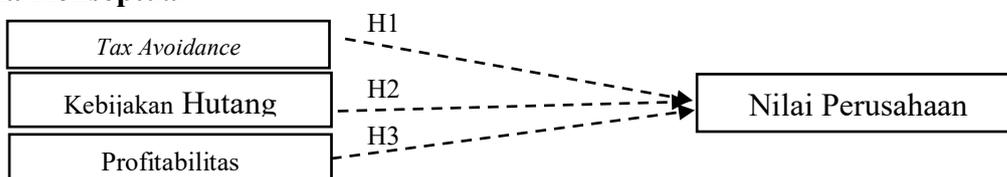
#### Kebijakan Hutang

Keputusan manajemen untuk menggunakan uang eksternal untuk membiayai operasi bisnis dikenal sebagai kebijakan hutang (Pandola, 2020). Tingkat solvabilitas suatu perusahaan ditentukan dengan menggunakan perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER). Kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutangnya disebut sebagai tingkat solvabilitas.

#### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018), profitabilitas digunakan pada saat mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan juga diukur dengan profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan rasio ini pada dasarnya menunjukkan efektivitas perusahaan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### Keterangan :

-----> : Pengaruh secara parsial

#### Hipotesis

H1 : *Tax avoidance* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Metode Penelitian

#### Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*), dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

## Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel penelitian diperoleh sebanyak 17 perusahaan dengan data penelitian sebanyak 102.

## Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian adalah:

### 1. Metode Kepustakaan

Metode kepuustakaan digunakan sebagai bahan pendukung yang seperti literatur, jurnal ilmiah, buku, dan lain-lain.

### 2. Pengumpulan Data Laporan Keuangan dan Annual Report Perusahaan

Melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com), serta website resmi perusahaan yang diteliti.

### 3. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan pada laporan keuangan atau annual report perusahaan, selanjutnya menentukan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

## Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Sumber	Indikator (Pengukuran)	Skala
1.	Nilai perusahaan	Kusumawati & Rosady (2018)	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$	Rasio
2.	Kebijakan dividen	Darmawan (2018)	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per saham (EPS)}}$	Rasio
3.	Tax avoidance	Natalya (2018: 36)	$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$	Rasio
4.	Kebijakan hutang	Kasmir (2018)	$DER = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total equity}}$	Rasio
5.	Profitabilitas	Kusumawati & Rosady (2018)	$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total asset}}$	Rasio

Sumber: data diolah sendiri

## Metode Analisis Data

SPSS 16 digunakan sebagai alat untuk membantu dalam analisis data untuk penelitian ini. Dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji T.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR (X1)	102	6.41	42.28	23.9156	6.07191
DER (X2)	102	.15	6.63	1.9102	2.07898
ROA (X3)	102	.37	46.66	10.0928	9.40410
PBV (Y)	102	.60	82.44	6.6622	14.44273
DPR (Z)	102	8.11	383.94	69.6784	56.00503
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, nilai minimum dari variabel *tax avoidance* sebesar 6,41 sedangkan nilai maksimum 42,28 dengan mean sebesar 23,9156 dan nilai standar deviasi sebesar 6,07191; kebijakan hutang menghasilkan nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum 6,63 dengan mean sebesar 1,9102 dan standar deviasi 2,07898; variabel profitabilitas menunjukkan bahwa nilai minimum

0,37 dan nilai maksimum 46,66 dengan nilai rata-rata sebesar 10,0928 dan standar deviasi 9,40410. Serta nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum 0,60 dan nilai maksimum 82,44 dengan nilai rata-rata sebesar 6,6622 dan standar deviasi 14,44273, dan variabel kebijakan dividen menghasilkan nilai minimum 8,11 dan nilai maksimum 383,94 dengan mean sebesar 69,6784 serta standar deviasi 56,00503.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.67888973
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.109
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Dari tabel 2 diatas menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,078, berarti di atas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti model regresi berdistribusi secara normal dan layak digunakan.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-12.553	3.537			-3.549	.001		
ETR (X1)	.009	.129	.004	.067	.947	.978	1.022	
DER (X2)	2.668	.401	.384	6.659	.000	.867	1.153	
ROA (X3)	1.378	.088	.898	15.702	.000	.883	1.133	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel *tax avoidance* (ETR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.168	1.856			-.090	.928
ETR (X1)	-.010	.068			-.011	-.149
DER (X2)	.625	.210			.232	2.973
ROA (X3)	.440	.046			.739	9.560

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *tax avoidance* sebesar 0,882 artinya lebih besar dari 0,05, variabel kebijakan hutang sebesar 0,004 berarti lebih kecil dari 0,05 dan

variabel profitabilitas 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus LN sebagai berikut.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.392	.166		2.364	.020
ETR (X1)	-.004	.006	-.058	-.579	.564
DER (X2)	.018	.019	.101	.943	.348
ROA (X3)	.005	.004	.133	1.250	.214

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel 5 di atas, tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini dikarenakan semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 <sup>a</sup>	.717	.709	7.79554	1.150

a. Predictors: (Constant), ROA, ETR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Hasil output di atas diperoleh nilai Durbin Watson 1,150. Angka-angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus yaitu  $d < dL$  (1,150 lebih kecil dari 1,6174) dari rumus tersebut dapat diketahui bahwa terjadi autokorelasi.

Untuk mengatasi masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode Cochran-Orcutt, berikut merupakan hasil uji autokorelasi dengan metode tersebut:

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 <sup>a</sup>	.544	.530	7.08957	1.916

a. Predictors: (Constant), LAG\_X3, LAG\_X1, LAG\_X2

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Dengan metode Cochran-Orcutt dengan rumus LAG tidak terjadi autokorelasi karena Durbin Watson memiliki nilai  $DU < DW$ . Dengan rumus  $DU < DW < 4-DU$  (1,7383 lebih kecil dari 1,916 lebih kecil dari 2,2617) berarti tidak terjadi autokorelasi.

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 8 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.553	3.537		-3.549	.001
ETR (X1)	.009	.129	.004	.067	.947
DER (X2)	2.668	.401	.384	6.659	.000
ROA (X3)	1.378	.088	.898	15.702	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS 16

$$Y' = -12,553 + 0,009 X1 + 2,668 X2 + 1,378 X3 + e$$

Dari hasil regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Konstanta sebesar -12,553 menunjukkan bahwa jika *tax avoidance*, kebijakan hutang, dan profitabilitas sama dengan nol, maka nilai perusahaan ( $Y'$ ) sebesar -12,553 satuan.
- 2) Nilai perusahaan akan turun sebesar 0,009 satuan jika variabel penghindaran pajak ( $X1$ ) naik sebesar 1 satuan, dengan syarat variabel bebas lainnya tetap. Nilai koefisien variabel penghindaran pajak 0,009 menunjukkan hal tersebut.
- 3) Nilai perusahaan sebesar 2,668 unit untuk setiap kenaikan satu unit variabel kebijakan hutang ( $X2$ ), dengan asumsi semua variabel lainnya konstan. Hal ini dikarenakan variabel kebijakan hutang ( $X2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 2,668.
- 4) Dengan asumsi faktor lain dianggap konstan, variabel profitabilitas ( $X3$ ) diperoleh nilai koefisien sebesar 1,378 yaitu nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,378 satuan untuk setiap kenaikan satu satuan variabel profitabilitas.

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	.717	.709	7.79554

a. Predictors: (Constant), ROA, ETR, DER

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,709. Hal ini berarti, yang bisa diterangkan oleh variasi variabel penghindaran pajak (ETR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROA) sebesar 70,9% dan sisanya sebesar 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

### Uji T

**Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.553	3.537		-3.549	.001
ETR (X1)	.009	.129	.004	.067	.947
DER (X2)	2.668	.401	.384	6.659	.000
ROA (X3)	1.378	.088	.898	15.702	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output diolah dengan SPSS 16

Varibel *tax avoidance* menghasilkan nilai signifikansi 0,947 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, kebijakan hutang dan profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### Implikasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan

Menurut hasil di atas, penghindaran pajak tidak berdampak pada nilai perusahaan. Para investor dan kreditur percaya bahwa *tax avoidance* tidak akan menurunkan nilai perusahaan, sehingga praktik penghindaran pajak di dalam perusahaan tidak akan mengurangi minat investor dan kreditur ketika berinvestasi di perusahaan yang akan diinvestasikan (Wardani & Juliani, 2018). Para investor lebih mengutamakan dan mempertimbangkan faktor lainnya ketika berinvestasi pada suatu perusahaan karena ada faktor lain yang membentuk keputusan investor dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena sifat hutang itu sendiri, kebijakan hutang menunjukkan bahwa hal itu tidak serta merta berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Padahal, hutang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan pendapatan usaha, apalagi bagi perusahaan yang benar-benar membutuhkan tambahan modal untuk membangun proyek yang membutuhkan dana besar. Hubungan positif dari hasil penelitian ini karena investor percaya bahwa hutang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga akan meningkatkan keuntungan investornya (Apriliani, 2020).

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai profitabilitas tinggi berarti nilai perusahaan juga tinggi. Selain itu, semakin baik pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan maka prospek masa depannya juga semakin baik, sehingga nilai perusahaan dianggap baik oleh para investor. Oleh sebab itu, perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi memberikan sinyal yang positif kepada para investor tentang prospek masa depan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018).

### **Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Berikut ini dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Tindakan *tax avoidance* dengan menggunakan tarif pajak efektif (ETR) tidak berdampak pada nilai perusahaan.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai kebijakan hutang berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengembalian asset (ROA) mengukur profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Keterbatasan**

- 1) Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan hanya perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Penulis hanya menggunakan tiga faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *tax avoidance*, kebijakan hutang, dan profitabilitas, serta kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.
- 3) Dalam penggunaan proksi penelitian hanya menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Price Book Value* (PBV), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

#### **Saran**

- 1) Untuk subyek penelitian diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar tidak hanya terbatas pada data perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat memasukkan lebih banyak indikator yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan (Zuhroh, 2019).
- 3) Riset selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak proksi seperti *Book Tax Different* (BTD), *Cash ETR*, *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM).

#### **Referensi**

- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167–180.  
<https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>

- Apriliansi, B. Y. (2020). Pengaruh Inflasi, Tax Avoidance, Financial Risk, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Universitas Negeri Hidayatullah*, 217.
- Bastomi, M. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Variabel Intermediasi Berupa Struktur Modal Pada Perusahaan BUMN. 26(2), 153–164. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia* (L. Renfiana (ed.)). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2020). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Natlya, D. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Agresivitas dengan Kinerja Pasar sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 37-55. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Pandola, N. U. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Vol. 66). [https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept\\_cost\\_estimate\\_accepted\\_031914.pdf](https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf)
- Setiyaningsih. (2018). Peran Kepemilikan Institusional dan Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Hubungan Penghindaran Pajak Dengan Nilai Perusahaan. *Accounting Global Journal*, 02(01).
- Tandean, V. A., & Jonathan. (2017). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK, 2008*, 703–708.
- Wardani, D. K., & Juliani, J. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21349>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>

Erika Diah Safitri\*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi\*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unuisma